

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) REHABILITASI SALURAN PRIMER PENANGKIS DAERAH IRIGASI RAWA BATU AMPAR TULANG BAWANG

Oleh :

Sindi Damayanti

RINGKASAN

Hasil pertanian di Desa Batu Ampar mengalami penurunan akibat rusaknya sebuah saluran primer penangkis pada jaringan irigasi. Perlu diadakannya rehabilitasi saluran yang biasa disebut saluran primer penangkis untuk memperbaiki atau menyempurnakan jaringan irigasi agar dapat berfungsi lebih baik. Langkah awal untuk rehabilitasi saluran primer penangkis adalah pembuatan gambar rencana dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). RAB memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pekerjaan, yaitu: (1) untuk mempermudah pemilik pekerjaan mengetahui jumlah biaya yang diperlukan, (2) digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material yang akan digunakan, tenaga kerja yang dibutuhkan, peralatan, maupun waktu yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan, proses pengumpulan data, penentuan faktor kuantitas, analisa harga satuan pekerjaan, perhitungan volume pekerjaan, dan perkiraan rencana anggaran biaya. Jenis pekerjaan yang dilakukan yaitu pekerjaan sewa direksi keet, gudang bahan, dan peralatan. Mobilisasi dan demobilisasi alat dan tenaga kerja, penyelenggaraan K3, pekerjaan pengukuran kembali atau uitzet, pekerjaan galian saluran, dan pekerjaan perapihan tanggul. Harga Satuan Pekerjaan (HSP) yang didapat sesuai dengan jenis pekerjaan dalam rehabilitasi saluran primer penangkis sepanjang 11.200.000 m daerah irigasi rawa Desa Batu Ampar ialah sewa direksi keet, gudang, dan bahan, sebesar Rp. 11.000.000,00, mobilisasi dan demobilisasi alat sebesar Rp.72.000.000,00, penyelenggaraan K3 sebesar Rp. 30.546.000,00, pengukuran kembali sebesar Rp. 48.634.880,00, pekerjaan galian saluran sebesar Rp. 2.427.791.769,80, pekerjaan perapihan tanggul sebesar Rp. 1.254.964.321,33. Sehingga diperoleh Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebesar Rp.4.229.400.000,00

Kata kunci: *RAB, Efisiensi Alat, Harga Satuan Pekerjaan*